

Aktivitas Bursa

Rabu, 10 Februari 2010

IHSG: 2,483 -6.05 (-0.24%)

Market Volume : 3.4 miliar lembar

Market Value : 3.2 triliun

	Harga Penutupan	Perubahan	
		+/-	%

Leading Movers

BDMN	4675	200	4.47
UNTR	16000	350	2.24
INTP	13500	200	1.50
PNBN	780	20	2.63
ASII	34250	100	0.29

Lagging Movers

ADRO	1790	-40	-2.19
BBRI	7150	-100	-1.38
BBCA	4550	-50	-1.09
BUMI	2250	-50	-2.17
ITMG	29000	-650	-2.19

Most Active

BUMI	2250	-50	-2.17
BNBR	81	-2	-2.41
ENRG	169	-5	-2.87
BTEL	140	-3	-2.10
DEWA	116	-1	-0.85

Top Value

BUMI	2250	-50	-2.17
ASII	34250	100	0.29
BBRI	7150	-100	-1.38
BMRI	4350	-25	-0.57
UNTR	16000	350	2.24

Pasar Uang

	Penutupan	Perubahan	
		+/-	%
USD	9360	-13	-0.14
BI Rate	6.50	0.00	0.00

Saham Dual Listing

	Perubahan %	Valuasi	
		USD	Rp
TLKM	-0.77	37.13	8693.06
ISAT	0.29	27.20	5094.56
BLTA	0.00	0.095	626.33

Indeks Dunia

	Penutupan	Perubahan	
		+/-	%
DJIA	10038.38	-20.26	-0.20
Nasdaq	2147.87	-3.00	-0.14
NIKKEI	9963.99	31.09	0.31
HANG SENG	19922.22	131.94	0.67
STI	2734.39	-10.63	-0.39

www.e-samuel.com

Market View

Fed mulai perketat kredit

Bursa AS melemah tipis setelah The Fed menyatakan akan mulai memperketat kredit dengan menaikkan suku bunga yang dibayar Fed ke perbankan. Hal ini akan menaikkan suku bunga pinjaman secara tidak langsung. Kekhawatiran terhadap kondisi keuangan Yunani menurun setelah pemerintah Jerman dan Prancis menyatakan siap mendukung.

Ekonomi Indonesia tumbuh 4.5% di FY09: Angka ini di atas estimasi pemerintah 4.3%. Pertumbuhan terutama oleh konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah. Konsumsi memberi kontribusi 59% dari total PDB.

Pasar: Bursa Australia dibuka menguat oleh membaiknya tingkat pengangguran Australia dari 5.5% menjadi 5.3% dan estimasi kinerja perusahaan. Bursa Jepang libur hari ini. Harga *crude oil* menguat ke level US\$74.5/barel semalam. Dari dalam negeri, S&P dikabarkan menolak menaikkan *rating* Indonesia, karena kasus Century. Sementara itu, partai Golkar menyatakan komitmennya untuk tetap mendukung pemerintahan SBY namun siap melawan tekanan pemerintah. Sentimen dari dalam negeri berpotensi menekan pergerakan IHSG hari ini.

Today's Pick

Aksi	Kode	Harga	Target	Keterangan
TB	BDMN	4675	4900	Trading range
BOW	ADRO	1790	1780	Koreksi dengan volume menurun
BOW	BBCA	4550	4500	Support level
BOW	INDF	3575	3500	MA 50 hari

SOS=Sell on Strength; BOW= Buy on Weakness; TB= Trading Buy; SB= Speculative Buy

Highlight

- **DOID:** Company Visit
- **Banking:** Kredit FY09 naik 9.9%
- **BTEL:** Investasi US\$200 juta
- **BSDE:** Placement 2 miliar saham
- **BIPI:** Rencana akuisisi 37.15% saham ELSA



DOID: Company Visit

- Kami melakukan *company visit* ke PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) kemarin. DOID saat ini dimiliki oleh 40% Northstar dan 60% publik. Sedangkan DOID memiliki satu anak usaha yang bergerak dalam bidang kontraktor pertambangan yaitu BUMA dengan kepemilikan 100%.
- Saat ini kontrak BUMA rata-rata selama 6.1 tahun untuk *backlog contract* produksi batubara sebanyak 222.6 ton dan 6.5 tahun untuk *overburden removal* 1,707.6 bcm.
- BUMA menargetkan produksi batubara pada tahun ini 45 juta ton dan *overburden removal* 340 juta bcm.
- BUMA saat ini menguasai 19% *market share* kontraktor pertambangan (posisi kedua di bawah PAMA) dengan klien utama seperti Berau, Kideco, Adaro, Bayan, dan Lana Harita.
- Terkait dengan peraturan minerba mengenai pelarangan kontraktor batubara melakukan ekstraksi batubara, tidaklah berdampak signifikan terhadap BUMA karena ekstraksi batubara hanya memberikan kontribusi 3% terhadap perusahaan.
- BUMA juga membantah akan adanya tunggakan pajak seperti yang dinyatakan oleh dirjen pajak dikarenakan adanya perbedaan perhitungan antara BUMA dan dirjen pajak.
- BUMA optimis terhadap prospek usahanya diantaranya dikarenakan meningkatnya permintaan batubara, posisi Indonesia sebagai *eksportir thermal coal* terbesar dan *lowest coal producer* di regional.
- Berdasarkan konsensus pasar di Bloomberg, DOID saat ini diperdagangkan pada PE'10E 10.75x. **DOID: Non Coverage**



Banking: Kredit FY09 naik 9.9%

- Total kredit perbankan pada FY09 mencapai Rp1,437.9 triliun atau tumbuh 9.9% (Rp130.2 triliun) sedangkan dana pihak ketiga mencapai Rp1,973 triliun atau tumbuh 12.5% (Rp224 triliun).
- Pendapatan bunga tumbuh 16% menjadi Rp233 triliun, lebih tinggi dari FY08 14.6%, sementara itu laba setelah pajak naik 47.7% YoY. Tingginya pendapatan ini kami perkirakan akibat masih tinggi NIM yakni sebesar 5.56%.
- Dari sisi komposisi dana pihak ketiga, 54.3% merupakan dana murah dan sisanya deposito. Posisi dana murah ini mengalami kenaikan dari FY08 sebesar 53%.
- BBRI masih tetap menjadi bank terbesar dalam penyaluran kredit dengan menguasai pangsa pasar 14.33% diikuti BMRI (12.35%) dan BBKA (8.55%). BBRI membukukan kredit Rp206 triliun (+28% YoY) dan BMRI Rp178 triliun (+13.4%), *inline* dengan estimasi kami.
- Sementara untuk dana pihak BMRI masih menjadi bank terbesar dengan pangsa pasar 15.19%. Posisi kedua yang pada tahun tahun sebelumnya ditempati BBKA saat ini ditempati BBRI dengan pangsa pasar 12.91%.

Banking: BMRI & BBRI Buy

BTEL: Investasi US\$200 juta

- PT Bakrie Telecom (BTEL) menaikkan *capex* FY10 menjadi US\$200 juta, dari sebelumnya US\$163 juta.
- *Capex* tersebut terutama untuk menambah kapasitas jaringan dan infrastruktur.
- Kami perkirakan kenaikan *capex* tersebut, terutama dari segmen data yang sedang dikembangkan oleh Esia.
- Sebelumnya dikabarkan BTEL berencana menerbitkan obligasi global US\$200 juta untuk ekspansi dan *refinancing*. **BTEL: Hold**



BSDE: Placement 2 miliar saham

- Bisnis menuliskan PT Bumi Serpong Damai (BSDE) berencana untuk melepas 1.5 - 2 miliar saham atau sebanyak 18.29% pada minggu depan.
- Manajemen mengatakan tidak terdapat rencana pendanaan eksternal tahun ini, dan belanja modal sebesar Rp1 triliun akan dipenuhi dari internal.
- BSDE juga membatalkan rencana penerbitan *global bond* dan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. **BSDE: Non coverage**

BIPI: Rencana akuisisi 37.15% saham ELSA

- PT Benakat Petroleum Energy (BIPI) berencana untuk mengakuisisi 37.15% saham PT Elnusa (ELSA) yang dimiliki PT Tridaya Esta. Pendanaan akuisisi tersebut akan berasal dari kas internal dan pinjaman bank.
- BIPI saat ini tengah menyiapkan proses hukum terkait hal tersebut dan diharapkan penandatanganan antara BIPI dan ELSA selesai pada bulan ini.
- Sebelumnya Tridaya Esta menetapkan konsorsium Northstar Pasific dan Saratoga Capital sebagai *preferred bidder*.
- BIPI akan *listing* hari ini dengan harga penawaran Rp140/saham. Sebanyak 23 saham mendapat 13 waran. **BIPI: Non coverage**



Research Team

Christine Salim

Head of Research
Sector Coverage: Strategy, Mining, Resources, Plantation,
Conglomerate
+6221 2854 8115
+6221 83703280
christine.salim@e-samuel.com

Lana Soelistianingsih

Economist
+6221 2854 8114
lana.soelistianingsih@e-samuel.com

Sonny John

Analyst
Sector Coverage: Telecommunications,
Constructions, Cement, Property
+6221 2854 8116
sonny.john@e-samuel.com

Joseph Pangaribuan

Analyst
Sector Coverage: Banking, Consumer goods,
Pharmaceutical, Chemical, Auto
+6221 2854 8107
joseph.pangaribuan@e-samuel.com

Equity Sales Team

Kelvin Long

Head of Equity Sales
+6221 2854 8150
kelvin.long@e-samuel.com

Lucia Irawati

Vice President - Equity Sales
+6221 28548173
lucia.irawati@e-samuel.com

Andrias Sugeng

Vice President - Equity Sales
+6221 28548145
andrias.sugeng@e-samuel.com

Analyst Certification : The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations.

This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.